

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Malaria merupakan penyakit yang telah lama ada sejak zaman Yunani. Malaria merupakan penyakit yang menular. Malaria dapat menyebabkan kematian dan sangat berisiko pada bayi, anak balita, dan ibu hamil. Penyakit yang diakibatkan oleh parasite *plasmodium* yang di tularkan oleh gigitan nyamuk *anopheles* betina yang terinfeksi. *Plasmodium* yang dapat ditemukan pada manusia; *plasmodium vivax*, *plasmodium falciparum*, *plasmodium malariae* dan *plasmodium ovale* (Sutanto,dkk,2009).

Pengetahuan masyarakat bersumber dari upaya positif agar dapat melakukan tindakan yang meminimalisir terjadinya malaria bagi masyarakat dan keluarga. Tindakan seperti menjaga kebersihan, pemakaian obat malaria, menghindar dari gigitan nyamuk, seperti memakai kelambu, vaksin malaria dan menghindari keluar rumah pada malam hari (Prabowo Arlan,2004).

Pemerintah berupaya mencegah penularan malaria dalam hal ini Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementrian Kesehatan RI. Agar mencapai hasil yang optimal dan berkualitas usaha tersebut harus dilakukan secara terintegrasi dengan layanan dan program lainnya (IDI, WHO, Dirjen P2P Kemkes RI,2017).

Banyak strategi pengendalian dilakukan oleh WHO dan pemerintah. Meskipun inovatif dan hemat biaya strategi, malaria tetap ada karena kurangnya pengetahuan, sikap dan praktik memainkan peran penting dalam kesuksesan pelaksanaan program pengendalian malaria (J Trop Dis,2013).

WHO (2019) mencatat sekitar 229 juta kasus malaria di seluruh dunia dan 94% kematian tercatat di Wilayah Afrika khususnya Negara Kamerun, dari dimana terdapat 409.000 kematian. Ditahun yang sama WHO melaporkan 274.030 kematian anak dibawah usia 5 tahun atau sekitar 67% kematian di semua kelompok umur (Genava,WHO,2020). Pada tahun 2010 sekitar 35% penduduk indonesia tinggal di daerah berisiko terjadinya infeksi malaria. 38 ribu orang pertahun meninggal karena terinfeksi malaria. Tahun 2010 ada 465 ribu kasus positif terinfeksi malaria. Bahkan beberapa wilayah dikategorikan zona merah malaria seperti nusa tenggara, maluku, kalimantan tengah, bangka belitung, kepulauan riau dan bengkulu (Darmiah, DKK, 2017)

Malaria memiliki gambaran klinis demam, anemia dan splenomegali. Keluhan terjadi berupa lesu, sakit kepala, sakit punggung, mengigil, nyeri sendi tulang, demam ringan, nyeri perut dan lain-lain (Satoto,2018).

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan “Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Malaria”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas maka, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini ialah, bagaimanakah gambaran pengetahuan pencegahan malaria oleh masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan masyarakat dalam upaya mencegah malaria :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum pada penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan pencegahan malaria oleh masyarakat.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengidentifikasi literature review tentang pengetahuan pencegahan malaria oleh masyarakat.

b. Untuk menganalisa literature review yang sesuai tentang pengetahuan pencegahan malaria oleh masyarakat.

- c. Untuk mendeskripsikan literature review yang sudah di dapat tentang gambaran pengetahuan pencegahan malaria oleh masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti terhadap bagaimana upaya dalam mencegah malaria.

2. Untuk Instiusi

Dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu pada kategori keperawatan dan penambahan studi literatur yang ada.